

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif, dimana penelitian ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹

B. POPULASI, SAMPLING DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia 1999 – 2014.

2. Sampling, Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling, ialah teknik sampling yang digunakan peneliti karena peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

3. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2005-2014.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 11

C. SUMBER DATA, VARIABEL DAN SKALA PENGUKURAN

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005-2014.

2. Variabel

Variabel X adalah sebagai variabel bebas (*independent variabel*) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainya, dalam penelitian ini yang disebut sebagai variabel bebas adalah variabel X1 (giro *wadi'ah*), variabel X2 (tabungan *wadi'ah*) dan X3 (tabungan *mudharabah*). Variabel Y adalah sebagai Variabel Terikat (*dependent variabel*) adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang disebut variabel terikat adalah Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2005-2014, dimana profitabilitas ini diukur dari perolehan laba PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2005-2014.

3. Skala Pengukuran

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu Skala Nominal, yaitu skala yang paling sederhana disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan hanya sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainya.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Observasi dan Teknik Dokumentasi. Teknik Observasi yaitu melakukan

pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.² Sedangkan Teknik Dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan dengan penelitian.³ Pengamatan dan dokumentasi dilakukan pada Laporan Keuangan PT Bank muamalat Indonesia Tahun 2005-2014.

E. ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Uji distribusi normal ini untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁴

² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- karyawan dan peneliti pemula*, (Bandung : IKAPI, 2011). hlm . 76.

³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- karyawan dan peneliti pemula*, ... hlm . 77.

⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* , (Jakarta : PRESTASI PUSTAKA PUBLISHER, 2009). hlm.78.

Uji normalitas bisa dilakukan dengan cara: Uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan *Normal P-P Plots*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Menurut ketentuan pengujian ini, bisa dikatakan normal apabila: probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai *Sig.* Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*.

Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan market model, atau *market adjusted* model. Perhitungan nilai return yang diharapkan dilakukan

⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, ...*.hlm. 78.

dengan persamaan regresi, tetapi tidak perlu diuji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

b. Uji Autokorelasi

Adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Menurut beberapa ahli mengemukakan untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.

3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, apabila nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.⁶

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Untuk perbaikan karena adanya multikolinearitas, beberapa alternatif dikemukakan yaitu: (1) membiarkan saja, (2) menghapus variabel yang berlebihan, (3) transformasi variabel multikolinearitas dan (4) menambah ukuran sampel.⁷

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih.

Persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana,

⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ...hlm.79.

⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ...hlm. 79.

Y : Variabel Terikat (*Dependent*)

X1 : Variabel Bebas 1 (*Independent*)

X2 : Variabel Bebas 2 (*Independent*)

X3 : Variabel Bebas 3 (*Independent*)

a: harga Y, bila $X = 0$ (harga konstan)

b1 dan b2: koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel *dependent*. Apabila positif maka naik, apabila minus maka turun.

4. Uji Hipotesis

Merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan perkiraan hubungan maka diharapkan solusi dapat ditemukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.⁸

⁸ Puguh Suharso, *Metode Kuantitatif Untuk Bisnis (Pendekatan Filosofi dan Praktis)*, (Jakarta: PT INDEKS, 2009).hlm. 46.

5. Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persen.